BAB III

Praktek Jual Beli Gas Elpiji 3 Kg di Desa Gandusari Kabupaten Blitar

A. Gambaran Umum Tentang Lokasi Penelitian

Pada bab ini akan di uraikan tentang latar belakang penelitian dengan maksud untuk menggambarkan obyek penelitian secara global.

1. Profil Desa Gandusari Kabupaten Blitar

   a) Keadaan Geografis

   Desa Gandusari secara geografis terletak di lereng selatan Gunung Kelud pada ketinggian +303 m dari permukaan laut. Seperti kondisi tanah yang lainnya di wilayah daerah Blitar yang terletak dikaki lereng Gunung Kelud di Jawa Timur. Daerah ini selalu dilanda lahar Gunung Kelud yang meletus secara berkala sejak zaman kuno sampai sekarang. Lahar mengalir ke bawah melalui lembah-lembah sungai dan membeku menutup permukaan bumi. Abu yang memancar dari bawah gunung berapi akhirnya jatuh juga di permukaan bumi dan bercampur dengan tanah. Lapisan-lapisan vulkanik daerah Blitar pada hakekatnya merupakan suatu kronologi tentang ledakan-ledakan Gunung Kelud yang kontinyu dari zaman dahulu kala.[1]

   Geologis tanah daerah ini berupa tanah vulkanik yang mengandung abu ledakan gunung berapi, pasir dan napal (batu kapur

[1] BPS Kabupaten Blitar, *Statistik Daerah Kecamatan Gandusari 2016* (Blitar: BPS Kabupaten Blitar, 2016), 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bercampur tanah liat). Warnanya kelabu kekuning-kuningan. Sifatnya masam, gembur dan peka terhadap erosi. Tanah semacam ini disebut tanah *Regosol* yang dapat digunakan untuk penanaman padi, tebu, tembakau dan sayur-sayuran. Disamping sawah yang sekarang mendominasi pemandangan alam daerah sekitar Desa Gandusari juga ditanami tembakau. Tembakau ini ditanam sejak Belanda berhasil menaruh daerah ini dibawah jurisdiksinya dalam Abad XVII.[2]

Disamping daerah regosol ini terdapat juga daerah yang tanahnya termasuk golongan tanah yang disebut latosol, misalnya daerah Blitar timur dan daerah di lereng-lereng gunung yang sudah lama tidak lagi dilanda lahar Gunung Kelud. Tanah ini lebih tua dan telah mengalami erosi yang lebih besar sehingga bahan-bahan kimia yang semula dikandungnya banyak yang sudah larut hilang ke bawah. Sekarang tanahnya tidak lagi begitu peka terhadap erosi. Sebagian tanahnya telah membatu. Batu-batu inilah yang merupakan sumber bahan bangunan yang di percaya di gunakan untuk pembuatan candi-candi yang tersebar di seluruh daerah Blitar hingga sekarang sebagai tambang alam yang di gunakan untuk bahan bangunan. Tanah latosol ini yang sering juga disebut tanah laterit, berwarna merah kekuning-kuningan, bersifat masam sekali. Walaupun demikian tanah ini juga masih cukup baik untuk penanaman kopi, coklat, cengkeh, bahkan

[2] Ibid, 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masih dapat pula digunakan untuk padi, sayur-sayuran, dan buah-buahan.

Desa Gandusari Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar terletak sekitar + 155 Km kearah barat daya dari Ibukota Propinsi Jawa Timur dan + 25 Km Timur Laut dari Ibukota Kabupaten Blitar. Desa yang cukup produktif dan kaya akan potensi sumber daya alam yang belum banyak tergali terutama Pertaniannya yang kebanyakan masih di laksanakan secara tradisional.

Secara Administrasi Desa Gandusari di bagi menjadi 3 Dusun , 7 RW dan 19 RT dengan perincian :

a. Sebelah utara : Desa Gadungan dan Desa Ngaringan
b. Sebelah barat : Desa Sukosewu
c. Sebelah selatan : Desa Tambakan dan Desa Butun
d. Sebelah Timur : Desa Butun

Sedangkan secara Sosial Ekonomi sebagian besar masyarakat Desa Gandusari bermata pencaharian sebagai Petani adapun selebihnya sebagai Pedagang, Pegawai, Tukang dan Peternak.[3]

2. Skema jual beli Gas Elpiji 3 Kg di Desa Gandusari Kabupaten Blitar

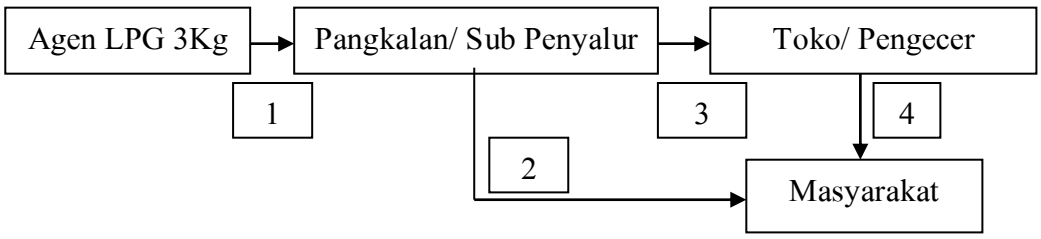

[3] Ibid, 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam skema distribusi diatas dijelaskan adanya pembagian distribusi yang berbeda sebagai berikut :

1) Agen adalah distributor gas elpiji 3 kg diluar radius 60 Km dari SPBE/ SPPBE/ Filling Station yang ditunjuk Pertamina adalah harga jual ex agen ditambah dengan biaya angkutan yang disesuaikan dengan kondisi wilayah Kabupaten/ Kota. Harga Jual Agen LPG ke Pangkalan/ Sub Penyalur adalah Rp. 14.500,00.[4] Agen gas elpiji 3 kg di Kabupaten Blitar adalah PT. Agung Sumber Pelita Gas.

   a) Profil Agen/ Pangkalan/ Sub Penyalur PT. Agung Sumber Pelita Gas

      Sejarah berdirinya PT. Agung Sumber Pelita Gas selaku pemasok gas elpiji di Desa Gandusari bermula pada awal adanya konversi minyak tanah ke gas elpiji untuk kebutuhan bahan bakar rumah tangga tahun 2011, PT. Agung Sumber Pelita Gas sudah berdiri selama enam tahun dan berdiri atas prakarsa seorang pemilik modal yaitu Wiwik Suyono, yang terletak di Desa Karangan Kecamatan Wlingi. PT. Agung Sumber Pelita Gas mengalami perkembangan pesat berawal dari Agen Gas Elpiji 3 kg juga langsung mendistribusikan gas elpiji 3 kg dengan menjadi Pangkalan/ Sub Penyalur resmi pemasok gas elpiji 3 kg di Desa Gandusari, mempunyai 1 orang penanggung jawab Pangkalan/ Sub Penyalur, dan 3 orang karyawan.[5] Pangkalan/ Sub Penyalur yang

[4] Pergub Jawa Timur No. 6 tahun 2015 tentang HET LPG Tabung 3 Kg, 3

[5] Iswanto, *Wawancara*, pada tanggal, 13 Juni 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berada di Desa Gandusari ini mendistribusikan langsung kepada masyarakat yang berlangganan.

Tujuan Pendirian Agen/ Pangkalan/ Sub Penyalur PT. Agung Sumber Pelita Gas adalah sebagai berikut :

1. Sebagai Perusahaan yang ikut mensejahterakan masyarakat lewat distribusi gas elpiji 3 kg bersubsidi secara langsung, mudah dan murah.
2. Memberikan dan menyediakan informasi tentang penggunaan gas elpiji 3 kg yang baik dan benar kepada masyarakat termasuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang sistem distribusi yang sesuai dengan peraturan Gubernur Jawa Timur secara langsung, mudah dan murah.
3. Meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup seluruh karyawan dan pemilik modal.

2) Pangkalan/ Sub Penyalur adalah distributor gas elpiji 3 kg resmi yang mendistribusikan gas elpiji 3 kg ke masyarakat setelah mendapat pasokan dari agen. Margin Pangkalan/ Sub Penyalur kepada masyarakat adalah Rp. 1.500,00 dan HET LPG Tabung 3 kg adalah Rp. 16.000,00. Berikut adalah daftar Pangkalan/ Sub Penyalur gas elpiji 3 kg yang ada di Desa Gandusari.[6]

a) Nama Pemilik : Iswanto

Agen : PT. Agung Sumber Pelita Gas

[6] Keterangan dari PT Agung Sumber Pelita Gas, 13 Juni 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jumlah tabung : 250 tabung gas elpiji 3 kg

Harga Jual kepada masyarakat : Rp. 16.500,00

Harga Jual kepada toko/ pengecer : Rp. 17.500,00 – Rp. 19.000,00

b) Nama Pemilik : Mujib

Agen : CV. Petro Jaya Gas

Jumlah tabung : 50 tabung

Harga Jual kepada masyarakat : Rp. 17.500,00[7]

c) Nama Pemilik : Yayuk Khusnur R.

Agen : PT. Petro Dua Gas Jaya

Jumlah tabung : 150 tabung

Harga Jual kepada masyarakat : Rp. 18.000,00

Harga Jual kepada toko/ pengecer : Rp. 18.000,00[8]

B. Mekanisme Penjualan Gas Elpiji 3 Kg di Desa Gandusari Kabupaten Blitar

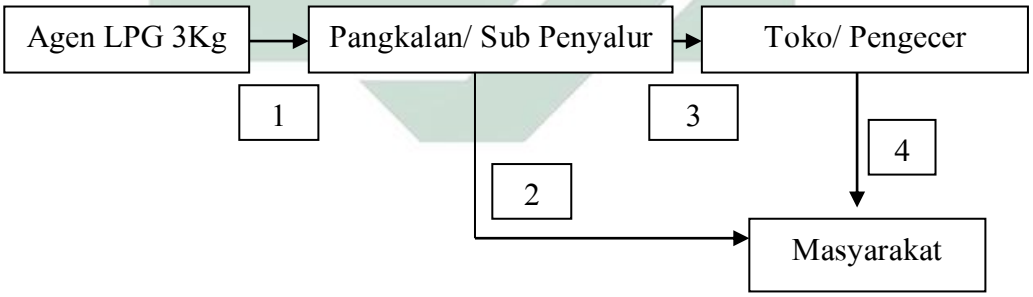

[7] Mujib, *Wawancara*, pada tanggal 13 Juni 2017

[8] Yayuk, *Wawancara*, pada tanggal 13 Juni 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mekanisme penjualan gas elpiji 3 kg melebihi HET yang terjadi di Desa Gandusari Kabupaten Blitar dalam prakteknya hampir semua pangkalan tidak memasang tanda/ banner resmi pangkalan dari SPBE, tidak mencantumkan tanda/ banner ketentuan Harga Eceran Tertinggi gas elpiji 3 kg yang berasal dari Pergub, tidak mengisi harga yang pasti pada tanda/ banner pangkalan resmi.

1. Agen/ Pangkalan/ Sub Penyalur PT. Agung Sumber Pelita Gas

   Ketika penulis melakukan wawancara dan pengamatan di Pangkalan/ Sub Penyalur PT. Agung Sumber Pelita Gas terdapat kekurangan dari ketentuan Peraturan Gubernur Jawa Timur, di Pangkalan/ Sub Penyalur ini tidak terdapat tanda/ banner resmi pangkalan dari SPBE, tidak mencantumkan tanda/ banner ketentuan Harga Eceran Tertinggi gas elpiji 3 kg yang berasal dari Pergub. Ketika penulis mengajukan pertanyaan kepada pemilik Pangkalan/ Sub penyalur bagaimana ketentuan dari Pergub tentang distribusi gas elpiji 3 kg, mereka menjawab jika sistem distribusi nya tidak berbeda dari Pangkalan resmi lainnya, tapi ketika menjawab berapa harga yang ditetapkan oleh Pangkalan/ Sub Penyalur, harga yang ditetapkan melebihi ketentuan HET dari Peraturan Gubernur Jawa Timur. Sebagai bukti hasil wawancara dengan pemilik :

   "Sistem distribusi gas elpiji 3 kg yang ada di Pangkalan/ Sub Penyalur di sini sudah sesuai dengan ketentuan dari Pergub Jatim tentang distribusi gas elpiji 3 kg, margin keuntungan yang saya ambil dari menjual gas elpiji 3 kg sudah sesuai dengan ketentuan yang ada, tapi untuk masalah distribusi kepada Toko/ Pengecer kami mematok harga Rp. 18.000,00 –

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rp. 19.000,00 karena kami juga perlu mengambil keuntungan dari sistem antar jemput gas elpiji 3 kg."[9]

Hanya sedikit masyarakat yang mengetahui bahwa mereka bisa langsung membeli gas elpiji 3 kg di Pangkalan/ Sub Penyalur PT. Agung Sumber Pelita Gas, hal ini disebabkan keterbatasan informasi yang masyarakat ketahui tentang Pergub Jatim yang berisikan HET gas elpiji 3 kg menyebabkan melambungnya harga gas elpiji 3 kg di Desa Gandusari Kabupaten Blitar. Distribusi Agen LPG 3 kg kepada Pangkalan/ Sub Penyalur PT. Agung Sumber Pelita Gas lancar tiap satu minggu, tetapi hampir selalu ada kesulitan dalam membeli gas elpiji 3 kg setiap 2 minggu setelah pasokan di toko/ pengecer terdekat, menyebabkan harga yang semakin tinggi di toko/ pengecer yang masih tersedia gas elpiji 3 kg.

Daftar distribusi gas elpiji 3 kg Pangkalan/ Sub Penyalur PT. Agung Sumber Pelita Gas kepada Toko/ Pengecer di Desa Gandusari

No.	Nama Toko/ Pengecer	Jumlah Tabung	Harga Jual Kembali
1.	Putri	40	Rp.19.000,00
2.	Mahsun	50	Rp.19.000,00
3.	Lilik Suwarni	20	Rp.21.000,00
4.	Sulas	25	Rp.20.000,00

Ketika penulis melakukan wawancara dan mengajukan pertanyaan kepada masyarakat apakah mereka tahu tentang Peraturan Gubernur Jatim

[9] Iswanto, *Wawancara*, pemilik Pangkalan/ Sub penyalur, 13 Juni 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tentang Harga Eceran Tertinggi gas elpiji 3 kg kebanyakan mereka menjawab tidak tahu tentang HET, mereka hanya tahu tingginya harga gas elpiji 3 kg yang beredar di Desa Gandusari Kabupaten Blitar.

"Saya nggak tahu apa itu HET Mas, saya juga kurang tahu apa itu Pangkalan/ Sub Penyalur resmi, saya sebagai masyarakat biasa beli di warung gas elipiji 3 kg nya, Cuma rasanya semakin lama harga gas elpiji 3 kg nya semakin mahal saja, apalagi kalau sewaktu sulit mencari gas elpiji, harga lebih tinggi lagi Mas, bisa sampai Rp.21.000,00"[10]

"Saya kurang tahu kalo disini adalah Pangkalan/ Sub Penyalur resmi, saya hanya tahu kalau disini distributor gas elpiji di warung, pasokan nya lancar terus kok Mas, iya memang aneh kenapa kok di warung kadang-kadang kehabisan stok gas elpiji 3 kg."[11]

Berdasarkan jawaban dari kedua pembeli gas elpiji 3 kg dapat disimpulkan bahwa mereka tidak mengetahui tentang Pangkalan/ Sub Penyalur resmi, distribusi langsung, dan HET. Fakta yang ada di lapangan bahwa Pangkalan/ Sub Penyalur telah melakukan pelanggaran mulai dari Harga yang tidak sesuai HET, tidak adanya tanda/ banner Pangkalan/ Sub Penyalur resmi, kurang adanya sosialisasi dari Pangkalan/ Sub Penyalur, dan tidak adanya tanda/ banner yang menyatakan bahwa harga HET adalah sebesar Rp.16.000,00.

[10] Endang Widiastuti, *Wawancara,* pembeli, 17 Juni 2017

[11] Solikin, *Wawancara,* pembeli, 17 Juni 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id